

**ANALISIS PENGGUNAAN METODE *CAPITAL ASSETS
PRICING MODEL (CAPM)* DALAM MEMILIH ALTERNATIF
INVESTASI: SUATU STUDI PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR PADA INDEKS ESG LEADERS**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salahsatu syarat sidang skripsi
Guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Agung Fuadi

204010315



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2025**

**ANALISIS PENGGUNAAN METODE *CAPITAL ASSETS
PRICING MODEL (CAPM)* DALAM MEMILIH ALTERNATIF
INVESTASI: SUATU STUDI PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR PADA INDEKS ESG LEADERS**

SKRIPSI

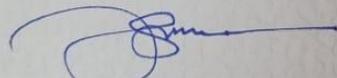
Untuk memenuhi salah satu syarat sidang skripsi
Guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pasundan

Bandung, ... Februari 2025

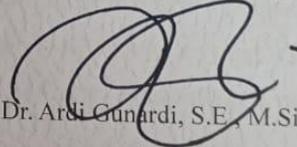
Mengetahui,

Pembimbing,



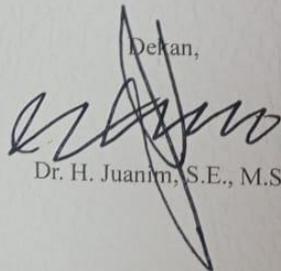
Prof. Dr. H. Jaja Suteja, S.E., M.Si., DBA.

Pembimbing Pendamping,



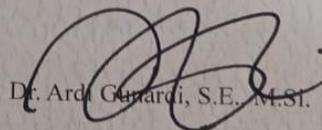
Dr. Ardi Gunardi, S.E., M.Si.

Dekan,



Dr. H. Juanim, S.E., M.Si.

Ketua Program Studi,



Dr. Ardi Gunardi, S.E., M.Si.

PERNYATAAN
(Program Studi Strata 1)

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Pasundan maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar nama pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Agung Puadi